

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

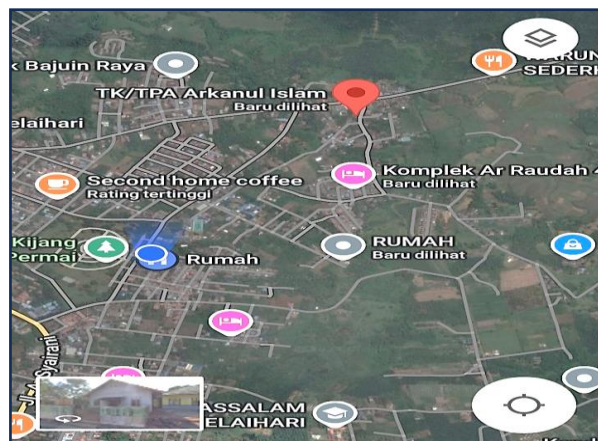
#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan dengan mengemukakan data yang didapat dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi yang mudah **dipahami**.

##### 1. Gambaran Umum TK/TPA Arkanul Islam

###### a. Profil TK/TPA Arkanul Islam

TK/TPA Arkanul Islam jika berdasarkan google map terletak di jalan Bahagia Desa Atu-atu Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Hasil pemeriksaan di lapangan terletak di jalan Bahagia RT. 02 RW. 01 Desa Atu-atu Kecamatan Pelaihari,



Sumber : Dokumentasi TK/RPA Arkanul Islam

Gambar 4.1 Letak lokasi TK/TPA Arkanul Islam<sup>89</sup>



Gambar 4.2 Tampak Depan Gedung TK/TPA Arkanul Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK / TPA Arkanul Islam (Ibu Darmawati) pada tanggal 10 Nopember 2024, diceritakan sejarah berdirinya TK/TPA Arkanul Islam bermula dari keinginan Bapak Muhammad Yasir<sup>90</sup> yang pada saat itu menjabat Kepala Desa Atu-atu periode Tahun 2003 - 2009 dan meninggal dunia Tahun 2018, kepala desa berangkutan mengizinkan masyarakat setempat untuk menggunakan Balai Desa / Gedung Pertemuan Desa Atu-atu sebagai tempat belajar mengaji anak-anak setelah sholat Ashar, awal bangunan tersebut di dirikan melalui swadaya masyarakat desa, selanjutnya diberikan perawatan melalui Anggaran Pemerintah Daerah, dan selanjutnya untuk sarana prasarana di dalamnya mendapatkan

---

<sup>89</sup> Dokumentasi badan pusat statistika nasional kecamatan pelaihari

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Yasir, Pada Tanggal 10 Nover 2024, Pukul 15:30 WITA.

bantuan dari Dana Desa. Setelah berakhirnya masa jabatan Kepala Desa Muhammad Yasir dan terpilihnya Kepala Desa yang baru Muhammad Yani, maka seluruh kegiatan Pemerintahan Desa berpindah ke tempat yang baru, dimana kepala desa yang baru membangun gedung kantor desa langsung dengan ruang / balai pertemuan, sehingga balai desa yang lama tidak lagi digunakan.<sup>91</sup>

Atas desakan dari warga masyarakat dilingkungan sekitar tempat itu, mereka mengusulkan kepada Kepala Desa untuk mendirikan TK/TPA dalam rangka untuk mengajarkan ilmu baca tulis Al quran, meningkatkan pemahaman Al-Quran dan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak sejak usia dini bahkan juga bagi orang dewasa yang masih belum bisa membaca Al quran, maka pada tanggal 16 Pebruari 2024 M atau 21 safar 1430 H diresmikanlah TK/TPA Arkanul Islam sebagai sarana keagamaan untuk anak-anak belajar mengaji di desa Atu-Atu. Dimana saat itu santri/santriwati yang mendaftar sebanyak 18 (delapan belas) orang dengan jumlah guru mengaji sebanyak 3 (tiga) orang. Setelah terdaftar dalam Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al- Quran (LPPTKA) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) pada Tahun 2011 maka TK / TPA ini semakin berkembang dan jumlah santri / santriwati semakin bertambah menjadi 80 (delapan puluh) orang pada Tahun 2011,

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Yani, Pada tanggal 12 November 2024, Pukul 16:00 WITA.

begitupun juga guru pembimbingnya yang semula hanya 4 (empat) orang menjadi 6 (enam) orang pada Tahun 2011 dan sampai dengan saat ini jumlah pengajar masih berjumlah 6 (enam) orang, namun untuk santri/santriwati jumlahnya berkurang karena terjadinya penyebaran Virus corona pada Tahun 2020-2022 sehingga TK / TPA sempat diliburkan, dan ketika dibuka kembali para santri/santriwati sudah malas masuk kembali dan sebagian juga sudah berpindah ke ke TK/TPA di tempat lain yang baru berdiri. Untuk usia santri / santriwati sendiri dimulai dari usia Sekolah Dasar atau madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Metode pembelajaran yang diterapkan ustad / ustadzah dalam memberikan bimbingan yaitu dengan metode Iqro yaitu suatu metode dengan cara mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan lancar, serta memahami ilmu tajwid. Metode ini menekankan pada latihan membaca huruf-huruf Hijaiyah dengan fasih tanpa dieja.

Kegiatan pembelajaran pada TK/TPA ini sebelum terjadinya penyebaran virus corona berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu, untuk saat ini terbatas pada hari Senin sampai dengan Kamis dimana tiap harinya kurang lebih 2 (dua) jam, yang dimulai dari jam 16.00 sampai dengan 18.00 Wita.

**b. Visi, Misi dan Tujuan TK/TPA Arkanul Islam**

- 1) VISI : Terwujudnya generasi yang cerdas, ceria dan berakhlak

2) Indikator Visi :

- a. Cerdas : menjadi anak kreatif, mudah mengerti dan memahami terhadap suatu persoalan, mampu menguasai berbagai bidang
- b. Ceria : selalu menunjukkan rasa senang mengikuti kegiatan maupun bermain dengan antusias bebas dan suka berkreasi sesuai imajinasinya
- c. Berakhlak : memiliki sikap, perilaku, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam

3) MISI :

- a. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran secara efektif
- b. Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan bermain dan belajar
- c. Menanamkan nilai-nilai islam sejak dini
- d. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan multiple inteligensie.
- e. Menanamkan kebiasaan berperilaku disiplin dan tanggung jawab, berkepribadian islami dan mempunyai intelegensi yang tinggi.
- f. Memberi bekal ilmu pengetahuan dasar kepada peserta didik sebagai bekal menuju pendidikan selanjutnya

4) TUJUAN

1. Tujuan Umum:

Menghasilkan generasi yang memiliki aqidah islam yang bersih.

2. Tujuan Khusus

- a. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid
- b. Hafalan surat-surat pendek
- c. Hafalan doa-doa harian
- d. Hafal ayat-ayat pilihan
- e. Bisa dan biasa sholat
- f. Berakhlak mulia
- g. Memiliki jiwa dan semangat islam yang tinggi

**c. Daftar nama guru dan Santri/Santriwati**

Jumlah guru / ustad / ustadzah dari awal berdirinya TK/TPA ada 3 (tiga) orang dan sejak Tahun 2011 bertambah 3 (tiga) orang sehingga menjadi 6 (enam) orang sampai dengan saat ini. Keberhasilan kegiatan bimbingan keagamaan tidak terlepas dari keikutsertaan anak dalam proses bimbingan. Kegiatan akan berjalan dengan efektif apabila ada dukungan, semangat dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan bimbingan. Jumlah santri/santriwati berjumlah 50 orang, dari usia 7 sampai dengan 14 tahun.

**Tabel 4.1 Daftar Nama Ustad / Ustadzah TK/TPA Arkanul Islam**

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mulai Bertugas
1	Darmawati	P	Kepala Sekolah	MAN	16/02/2009
2	Inayah Ulma	P	Ustadzah	MTs	16/02/2009
3	M. Arsyad	P	Ustadzah	S1	16/02/2009
4	Laila Ajibah	L	Ustadz	-	16/02/2009
5	Siti Aminah	P	Ustadzah	S1	07/02/2011
6	Hairani	L	Ustadz	Ponpes	07/02/2011

**Tabel 4.2 Daftar Nama Santri/Santriwati TK/TPA Arkanul Islam**

No.	Nama Lengkap	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
1	Riska	Tamban, 28 April 2011		√
2	Muhammad Noval	Pelaihari, 16 Juli 2012	√	
3	AkbarMaulana	Atu-atu, 19 Juni 2012	√	
4	M. Fahriza	Kunyt, 10 Februari 2012	√	
5	Muhammad Faris	Banjarmasin, 13 Desember 2012	√	
6	Hana Zhafira	Tanah Laut, 13 Juni 2012		√
7	M. Rapa Al Ghazali	Atu-atu, 19 Desember 2014	√	
8	Siti Humairah	Pelaihari, 03 Februari 2015		√
9	Seli Nafisah	Tanah Laut, 27 Mei 2014		√
10	Dwian Nurita Ramadhani	Pelaihari, 16 Agustus 2011		√
11	Inggar Safira Azzahra	Sungai Raya, 23 Juli 2011		√
12	Silva Nur Nina	Pelaihari, 8 Juni 2014		√
13	Hidayatullah	Pelaihari, 08 Januari 2010	√	

No.	Nama Lengkap	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
	Nurwahid			
14	Raini Assyifa	Pelaihari, 16 April 2012		
15	M. Ramadhanu	Pelaihari, 18 Juli 2011	√	
16	Muhammad Riswan	Tanah Laut, 01 Maret 2011	√	
17	M. Fany Farizki	Tanah Laut, 05 Nopember 2012		√
18	Ahmad Syauqi	Tanah Laut, 28 April 2015	√	
19	Fatimah Zahra	Tanah Laut, 19 Januari 2010		
20	Andika Al-Farisy	Tanah Laut, 24 Desember 2015	√	
21	Rifki Radeya Andiran	Pelaihari, 15 April 2016	√	
22	Arizka Aprilia Kartika P.W.	Banjarbaru, 20 April 2015		√
23	Fasifa widia Desiyanti	Tanah Laut, 20 Desember 2013		√
24	Muhammad Raffi	Atu-atu, 28 Februari 2016	√	
25	Muhammad Nizar Pratama	Tanah Laut, 14 Desember 2014	√	
26	Muhammad Ihsan	Tanah Laut, 06 Mei 2016	√	
27	Humaira Audina	Tanah Laut, 10 September 2016		√
28	Muhammad Syahrullah	Tanah Laut, 30 Desember 2011	√	
29	Nabila Putri	Tanah Laut, 10 September 2016		√
30	Muhammmad Baihaqi	Tanah Laut, 08 Februari 2015	√	
31	Muhammad Syahrullah	Tanah Laut, 21 Juni 2013	√	
32	Selfeya Cahya Mailinda	Tanah Laut, 05 Mei 2014		√
33	Siti Noor Asiyah	Kandangan, 23 September 2014		√
34	Ahmad Khairul	Tanah Laut, 19 Mei 2015	√	
35	Muhammad Rahman	Pelaihari, 23 Juni 2014	√	
36	Atika Zahra Ratifa	Tanah Laut, 06 Juni 2016		√



No.	Nama Lengkap	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
37	Rahmiati	Tanah Laut, 28 Desember 2017		√
38	Muhamad Nabil	Tanah Laut, 06 Agustus 2016		√
39	Muhammad Jindan Assegaf	Tanah Laut, 02 Desember 2017	√	
40	Aminatul Zahra	Tanah Laut, 08 Mei 2017		√
41	Amelia Rizkia Amanda	Tanah Laut, 05 Juni 2016		√
42	Alex Alfani Fatoni	Kebun Raya, 18 Agustus 2014	√	
43	Aulia Safitri	Atu-atu, 06 Juli 2016		√
44	Nur Intan Hapsari	Tanah Laut, 07 Oktober 2016		√
45	Muhammad Azka	Tanah Laut, 03 April 2015	√	
46	Putri Maulida	Tanah Laut, 08 Desember 2016		√
47	Muhammad Ridwansyah	Tanah Laut, 07 Januari 2015	√	
48	Aira Dwi Putri Sigiyanto	Tanah Laut, 05 Nopember 2010		√
49	Nayla Az zahra Putri	Tanah Laut, 06 Juni 2016		√
50	Salsabila	Tanah Laut, 22 JULI 2011		√

d. Sarana dan Prasarana TK/TPA Arkanul Islam

Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dalam suatu lembaga. Sama halnya dengan TPA Arkanul Islam menyediakan segala sarana dan prasarana sesuai kemampuan lembaga untuk membuat santri nyaman dan semakin termotivasi untuk belajar, berdasarkan data yang didapat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana di TK/TPA Arkanul Islam

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Gedung TK/TPA	1 Unit	√		Luas 120 m <sup>2</sup>
2	Meja Panjang	8 Unit	√		
3	Meja Bulat	5 Unit	√		
4	Kipas Angin	3 Unit	√		
5	Lemari	2 Unit	√		
6	Al Quran	10 Buah	√		
7	Buku Iqra	10 Buah	√		
8	Sapu Lantai	4 Buah	√		
9	Sapu Lidi	1 Buah	√		
10	Serok	1 Buah	√		
11	Tempat Sampah	3 Buah	√		
12	Alat Pel	1 Buah		√	
13	Papan Tulis	1 Buah	√		
14	Spidol	1 Buah	√		
15	Penghapus	1 Buah	√		
16	Sekat Ruangan	2 Buah	√		
17	Lampu	3 Buah	√		

Dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dari para pengajar dalam administrasi pembukuan dan juga kurang mengikuti perkembangan Teknologi Informasi, maka semua urusan administrasi dikerjakan sendiri oleh Kepala Sekolah dan dibantu oleh anak sekolah

Tabel 4.4 Daftar Sarana Administrasi TK/TPA Arkanul Islam

No.	Nama Buku	Jumlah
1	Buku Tamu	1 Buah
2	Buku Keuangan	1 Buah
3	Buku Absensi Ustad / Ustadzah	1 Buah
4	Buku Absensi Santri / Santriwati	1 Buah

e. Proses Kegiatan Bimbingan

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan untuk hari Senin sampai Kamis waktu kegiatan bimbingan selama 2 (Dua) jam meliputi tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terbagi menjadi dua yaitu memeriksa kesiapan santri dan klasikal awal, 15 menit pertama (klasikal): dipimpin oleh salah satu pengajar dan diikuti oleh santri/santriwati yang hadir dan diisi dengan : mengucapkan salam, berdoa, membaca tasbih, bershalawat, mengucapkan ikrar santri, menyanyikan lagu mars TK Al-Qur'an, dan tepuk islam. Yang biasa memimpin untuk acara klasikal ini bergantian dari unsur ustadzah yang hadir, tapi kebanyakan langsung Kepala Sekolah TK/TPA Arkanul Islam.

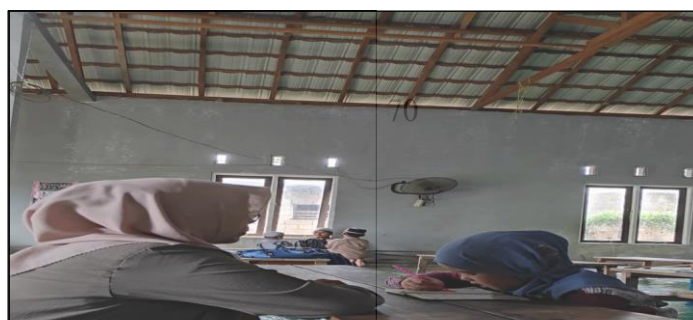
2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama kurang lebih satu jam empat puluh menit yang dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Rabu dengan materi pembelajaran membaca dan menulis Al quran,

Kegiatan belajar dilaksanakan dengan membagi menjadi dua kelompok dan dipimpin / didampingi masing-masing ustad / ustadzah, kelompok pertama terdiri dari santri / santriwati yang membaca kitab Iqro dan kelompok kedua santri / santriwati yang sudah membaca kitab Al Quran. Setiap santri/santriwati akan bergiliran dipanggil oleh ustad/ustadzahnya dan yang belum mendapat giliran mengisi waktu senggangnya dengan menuliskan kembali bacaan kitab Iqro atau Al quran dengan huruf hijaiyah (Tahsinul Kitabah) yang dipelajarinya pada hari itu, dan menyerahkan hasil tulisannya pada pengajarnya hari itu juga jika sudah selesai, tapi jika tidak selesai pada hari tersebut maka hasil tulisannya diserahkan besok harinya.



Gambar 4.3 : Pengelompokan santri / santriwati



#### Gambar 4.4 : Bimbingan menulis huruf hijaiyah

Kegiatan pada hari Kamis materi kegiatan tidak mengikat dan diinformasikan satu hari sebelumnya (hari Rabu) oleh ustad / ustadzahnya dan biasanya diisi dengan antara lain pembelajaran dasar-dasar akidah Islam, menghafal surat-surat pendek, pembelajaran teori dan praktek wudhu dan shalat, mempelajari hadist Nabi dan mengenalkan sholawat Nabi, memberikan bimbingan akhlak dengan cara ustad/ustadzah membaca kitab atau bercerita tentang keteladanan Nabi-Nabi dan Rasul, sahabat-sahabat beliau dan juga tokoh-tokoh agama / masyarakat yang bisa dijadikan keteladannya untuk diikuti, kadang juga diisi dengan acara syukuran untuk santri / santriwati yang sudah berhasil khatam membaca Iqro / Al Quran.

#### 2) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang merupakan runtunan kegiatan pada setiap hari Senin sampai dengan Rabu dilakukan selama lima menit yang diisi dengan membaca surat-surat pendek, shalawat Nabi dan ditutup dengan doa atau salam yang dipimpin salah satu ustad/ustadzah. Sedangkan

kegiatan akhir pada hari kamis menyesuaikan dengan materi kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut.

Dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak antara lain:

- a) Metode pembiasaan, dengan cara membiasakan santri / santriwati sebelum dan sesudah melakukan kegiatan harus membaca do'a.
- b) Metode cerita, bermain dan bernyanyi, dimana ustad / ustadzah memasukan unsur-unsur nilai keagamaan saat kegiatan klasikal, meminta para santri / santriwati untuk bersama-sama melakukan tepuk islam, shalawat nabi, dan meminta dari santri / santriwati untuk bercerita tentang Nabi dan Rasul.
- c) Metode Keteladanan, metode ini digunakan karena santri / santriwati pada usia yang masih disebut sebagai anak merupakan peniru alami karena mereka memperhatikan dan mendengarkan orang lain untuk belajar dan meniru perilakunya, seperti meniru gaya berpakaian ustad / ustadzah yang membimbing mereka, meniru kebiasaan baik seperti menyapa, mengucapkan terima kasih, dan tersenyum, meniru perilaku negatif seperti menggunakan kata-kata kasar, berbohong, dan mengkritik secara berlebihan, juga bisa meniru cara berkomunikasi seperti tutur kata, ekspresi wajah, nada bicara, dan gaya bicara

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Berdasarkan wawancara dengan para pengajar sebagai berikut :

a. Ustadzah Darmawati selaku Kepala Sekolah menyatakan :

Faktor Pendukung :

- Adanya suatu kerja sama antara pengajar TPA dan para orang tua santri.
- Adanya buku panduan sebagai pegangan dalam membina dan mengajar santri.
- Semangat para santri dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada

Faktor Penghambat :

- Sebagian pengajar TPA tidak terlalu memperhatikan pembinaan akhlak terhadap santri, selain hanya focus pada mengaji saja.
- Sebagian pengajar juga terkadang tidak hadir, dikarenakan dengan tuntutan pekerjaan lainnya
- Sifat dasar pembawaan dan perkembangan jiwa anak yang belum stabil, sehingga mereka mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya
- Sebagian sarana dan prasarana yang masih kurang memadai

b. Ustadzah Siti Aminah selaku pengajar menyatakan :

Faktor Pendukung :

- Dukungan dari orang tua untuk mengikuti segala rangkaian kegiatan yang ada di TPA sendiri.
- Pelaksanaan shalat berjama'ah setiap magrib sebelum kembali kerumah santri masing-masing
- Adanya pengawasan terhadap santri oleh setiap guru kelas
- Pemberian sanksi terhadap santri ketika melakukan kesalahan.

Faktor Penghambat :

- Jarak antara TPA dengan tempat tinggal santri terlampau jauh sehingga santri terkadang terlambat hadir tepat waktu
- Waktu yang kurang memadai dalam membina santri yang hanya dua jam di setiap hari dan hanya empat hari dalam seminggu.
- Pergaulan santri yang ikut-ikutan dengan temannya main sehingga lupa akan tiba waktu mengaji
- Kurangnya kreatifitas TPA dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan media.



Gambar 4.6 : Wawancara dengan Kepala Sekolah TK/TPA

c. Ustadzah Inayah Ulma selaku pengajar menyatakan :



Faktor Pendukung :

- Saling menasehati dalam kebaikan
- Ketegasan terhadap santri utamanya mengenai adab-adab
- Komitmen yang kuat dan istiqomah dalam proses pendidikan anak
- Doa, karena doa adalah senjata bagi orang yang beriman

Faktor Penghambat :

- Kurangya contoh yang baik dari orang tua
- Lingkungan yang kurang islami
- Kurangnya ketegasan dalam pembinaan akhlak
- Komunikasi antara orang tua santri dan ustazd/ustadzah kurang maksimal



Gambar 4.7 : Wawancara dengan Ustadzah Inayah Ulma

d. Muhammad Rabbani Assegaf selaku orang tua santri sekaligus

Kepala Desa Atu-atu menyatakan :

Faktor Pendukung :

- Adanya honor dari BKPRMI kepada Ustad / Ustadzah sebesar Rp. 600.000,- /bulan (enam ratus ribu rupiah perbulan) sebagai bentuk bantuan kepada relawan (Ustadz / Ustadzah)
- Adanya kerjasama yang baik dari orang tua santri / santriwati membayar iuran perbulan untuk operasional TK/TPA

Faktor Penghambat :

- Anggaran pembiayaan untuk kelengkapan fasilitas sarana prasarana pendukung kegiatan belajar di TK/TPA hanya bersumber dari dana desa, sementara anggaran dana desa terbatas untuk membiayai kegiatan lainnya.



Gambar 4.8 : Wawancara dengan Kepala Desa Atu-Atu / orang Tua Santri

e. Santriwati atas nama Aulia Safitri usia delapan tahun,

Faktor Pendukung :

- Adanya proses bimbingan dan penanaman nilai-nilai islam.

- Hasil belajar di TK/TPA memudahkan belajar agama di Tingkat Sekolah Dasar
- Rumah dekat TK/TPA

Faktor Penghambat :

- Buku-buku belajar tidak bisa dipinjam, hanya boleh baca saat di TK/TPA
- Tidak ada tempat berwudhu, jika praktek sholat harus ke musholla

#### **A Pembahasan atau Analisis**

Bimbingan keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam telah disajikan berdasarkan data yang didapatkan melalui dari hasil observasi, wawancara kepada kepala TK/TPA, ustadz / ustadzah pembimbing, orang tua santri / santriwati, dan santri / santriwati, dan juga dokumentasi, maka selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak di TK/TPA Arkanul Islam Desa Atu-atu Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.” Sebagai berikut :

1. Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam
  - a. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an

Bimbingan membaca Al-Qur’an yang dilakukan oleh pembimbing yaitu secara bergiliran, masing-masing satu orang santri menghadap kepada pembimbing untuk membaca Al-Qur’an dan pembimbing mengoreksi apabila terdapat kesalahan. Dengan tujuan agar lebih memudahkan pembimbing dalam membimbing santri

dalam membaca qur'an. Sehingga perhatian pembimbing, terfokus pada satu orang santri. Waktu pelaksanaan Senin sampai Rabu dari jam 16.00-18.00 Wita. yakni makhorijul huruf, hukum tajwid dan huruf-hurufnya.

Metode yang diterapkan dalam bimbingan membaca Al-Qur'an di TKA/TPA Arkanul Islam menggunakan metode model *direct instruction* dan metode iqro. Metode *direct instruction* adalah model pembelajaran yang berfokus pada interaksi antara guru dan siswa, dan bertujuan untuk membantu siswa belajar dengan cepat sedangkan metode iqro yaitu suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna. Metode iqro disusun oleh K.H. As'ad Humam yang berasal dari Yogyakarta. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajaran agar memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajarkan Al-Qur'an. Di mana dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajarkan Al-Qur'an.

Dalam membiasakan agar anak-anak membaca Al-Qur'an, maka disetiap awal kegiatan selalu membaca surah-surah pendek seperti membaca surah al fatihah, al ikhlas, al falaq, an naas dan surah pendek lainnya, yang langsung dipimpin oleh

pembimbing. Bimbingan menulis Al-Qur'an diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyyah. Adapun materi yang membahas tentang menulis Al-Qur'an yaitu dalam pelajaran tahsinul kitabah, yaitu menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan huruf yang baik dan benar. Diantara bentuk penulisan huruf yang diajarkan yakni bagaimana cara penulisan huruf tunggal, awal, tengah dan akhir.

b. Bimbingan Salat

Bimbingan shalat diajarkan dengan cara pembimbing mempraktikkan gerakan, bacaan dalam salat, rukun dan hal-hal yang membatalkan salat. Adapun materi praktik salat diajarkan terkhusus pada hari Kamis. Setelah diberikan bimbingan kemudian anak-anak diperintahkan secara perorangan dan berkelompok yang telah ditentukan, sementara pembimbing memperhatikan sambil memberitahukan yang benar apabila dalam praktik salat tersebut terdapat kekeliruan. Dalam menghafalkan bacaan salat pembimbing tidak terlalu memaksakan agar semua anak-anak dapat menghafal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena pembimbing menyadari perbedaan yang dimiliki dari masing-masing anak. Kegiatan hafalan dilakukan secara bertahap, misalnya dari niat salat, doa iftitah, ruku dan seterusnya. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, pelaksanaan bimbingan salat di TK/TPA Arkanul Islam walaupun tidak rutin dilaksanakan tapi tetap

dilaksanakan dan pelaksanaannya bukan di TK/TPA tapi langsung di salah satu mushola di desa Atu-atu.

c. Bimbingan Akhlak

Selain memberikan bimbingan membaca, menulis Al- Qur'an dan bimbingan salat, bimbingan akhlak juga diberikan kepada anak di TK/TPA Arkanul Islam. Anak haruslah memiliki akhlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besamya, diridhai Tuhannya, dicintai keluarganya dan semua orang. Ia harus pula menjauhi akhlak yang buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci, tidak dimurkai Tuhannya, tidak dibenci keluarganya, dan tidak dibenci siapapun.<sup>92</sup>

Bimbingan akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam membentuk karakter anak untuk menjadikannya sebagai generasi yang berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab. Namun kenyataannya tidak sedikit kendala untuk mewujudkan bimbingan akhlak ini, baik karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah, kesibukan orang tua, maupun lingkungan yang kurang menunjang. Dalam memberikan bimbingan pembimbing agar memiliki akhlak dan kebiasaan yang baik, diperlukan kesabaran

---

<sup>92</sup> Umar Bardaja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*, Jilid 1, Jakarta : Pustaka Amani, 1992.

yang penuh dengan pendekatan kasih sayang serta kewibawaan, karena akan berdampak positif bagi anak-anak yang dibimbing, karena setiap tingkah laku pembimbing akan dicontoh atau ditiru oleh anak-anak. Adapun materi bimbingan akhlak diajarkan juga pada hari Kamis dalam pembelajaran di NU Islam. Bimbingan akhlak yang diberikan kepada anak-anak yaitu bersifat secara langsung dengan menyampaikan kepada anak-anak memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan sikap dan tingkah laku anak-anak serta kewajibannya. Pengajar juga mengajarkan kepada anak-anak agar selalu bersikap sopan santun kepada yang tua, terutama kepada kedua orang tua mereka sendiri yang harus mereka hormati, patuhi dan taati. Dan juga kepada teman-teman yang berada di TK/TPA maupun di luar, anak-anak harus bersikap saling sayang menyayangi dan membantu satu sama lain. Pembimbing juga menggunakan metode bercerita agar anak-anak lebih tertarik seperti pembimbing menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul serta tokoh-tokoh yang bisa dijadikan contoh untuk mereka, agar mereka dapat mengambil pelajaran yang baik dalam berperilaku sehari-hari. Bimbingan akhlak tersebut diharapkan agar anak-anak memiliki sikap dan perilaku yang baik dan dapat menghindari dirinya dari hal-hal yang tidak baik dalam pergaulan di lingkungan dan masyarakat lebih luas.

- d. Faktor pendukung dan penghambat Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam dan solusinya :

- a. Keberhasilan kegiatan bimbingan di TK/TPA ditentukan oleh kualitas dari ustaz/ustazahnya. Keterbatasan tenaga pengajar yang ada di TK/TPA Arkanul Islam kadang menyebabkan kurang efektifnya kegiatan bimbingan, apalagi ketika ustazah tidak berhadir dalam kegiatan bimbingan, mengakibatkan terhambatnya tujuan yang ada. Untuk itu sebaiknya pengelola mengusahakan jumlah ustaz atau ustazah yang memadai dengan jumlah santri, agar bimbingan yang dilakukan berhasil dengan baik. Terbatasnya jumlah tenaga pengajar yang hanya berjumlah 5 orang dengan jumlah anak 50 orang. 1 ustazah mengajar 10 orang. Dilihat dari kemampuan yang dimiliki ustazah sebenarnya tidak menjadi hambatan bagi pelaksanaan bimbingan, namun keterbatasan jumlah pengajar yang kadang menjadi kendala yaitu ketika ustazah yang berhalangan hadir, sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan bimbingan.
  
- b. Pelatihan bagi seorang pembimbing sangatlah penting untuk diikuti, karena dengan pelatihan itu akan meningkatkan kualitas mengajar seorang guru. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan pembimbing yang mengajar di TK/TPA Arkanul Islam ini sudah mengikuti segala pelatihan, seperti pelatihan metode iqro, serta pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.



- c. Mengenai para orang tua santri yang kurang masif dalam mendidik anaknya kearah yang lebih baik, maka diperlukan komunikasi dan kerjasama yang baik dari para pengajar TK/TPA untuk menjelaskan dan mengingatkan orang tua betapa pentingnya peranannya dalam membina akhlak anak-anaknya. dengan adanya kesadaran tersebut maka akan membantu pengajar TK/TPA dalam proses pembinaan akhlak.
- d. Sarana-prasarana yang kurang memadai, solusinya para pengajar TK/TPA harus membuat proposal minta bantuan ke Pemerintah Desa, para pengusaha dan donator disekitar atau diluar desa, jika diperlukan bisa merambah yang lebih luas dengan minta sumbangan melalui media online atau media sosial.
- e. Ketika anak-anak menunggu giliran dipanggil untuk mengaji, anak-anak menulis iqra atau surah pendek dibuku tulis masing-masing, apabila mereka sudah selesai menulis mereka suka bergurau dengan temannya di dalam kelas menunggu giliran untuk dipanggil, begitupun selesai mengaji mereka masih bergurau dan bercanda dengan temannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pembimbing “Anak-anak ketika asik berbicara dengan temannya sampai lupa gilirannya dan sampai dipanggil tidak mendengar, bahkan bisa mengganggu

teman yang masih menulis dan mengaji. Ketika anak-anak asik mengobrol dengan temannya dapat mengganggu konsentrasi teman lain yang sedang mengaji ataupun belajar. Penulis mengamati tentang perilaku anak, memang sebagian anak masih saja membuat gaduh dan membuat temannya merasa terganggu, namun pembimbing selalu sigap dan sabar dalam mendidik anak-anak dan memberikan pengarahan kepada anak-anak agar senantiasa berperilaku yang baik. Masalah sifat alami anak dalam perkembangan anak yang masih belum stabil, ini merupakan suatu hal yang wajar dengan solusi bijaknya ialah, bersabar, dan mengoptimalkan upaya dalam proses pembinaan diselilingi dengan cerita mengenai kisah-kisah teladan, menanamkan sikap disiplin serta manfaat yang didapatkan jika berlaku disiplin, sehingga santri/santriwati jadi termotivasi untuk belajar yang lebih giat. Masalah sifat alami anak dalam perkembangan anak yang masih belum stabil, ini merupakan suatu hal yang wajar dengan solusi bijaknya ialah, bersabar, dan mengoptimalkan upaya dalam proses pembinaan diselilingi dengan cerita mengenai kisah-kisah teladan, menanamkan sikap disiplin serta manfaat yang didapatkan jika berlaku disiplin, sehingga santri/santriwati jadi termotivasi untuk belajar yang lebih giat.

- f. Mengingat banyak terjadinya permasalahan pada masa anak-anak terutama tentang pergaulan dan pendidikan, maka orang tua harus memberikan pondasi agama sejak dini dan dibiasakan dengan kehidupan yang agamis, sehingga setelah remaja ataupun dewasa nantinya mereka dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dengan adanya dorongan dari orang tua, anak-anak pun senang mengikuti kegiatan yang ada di TK/TPA. Seperti disampaikan salah satu orang tua santri bahwa: “Anak saya belajar di TK/TPA sini, awalnya hanya kemauan saya sendiri, namun saya beri semangat agar dia mau mengikutinya, dan dia pun senang belajar di TK/TPA sini, semenjak anak saya mengikuti pembelajaran di TK/TPA, anak saya menjadi lancar dalam membaca Al-Qur’an dan juga sering salat berjamaah 5 waktu. Orang tua santri sebagian besar tidak dapat membaca Al-Qur’an dengan baik tetapi mereka menyadari hal tersebut sehingga memberikan alternatif agar anak mereka dapat mempelajari Al-Qur’an yaitu dengan cara memasukkan anak ke TK/TPA. Orang tua memasukkan anaknya ke TK/TPA saat anak-anak masuk tahun ajaran pertama sekolah dasar, agar setelah lulus sekolah dasar mereka telah khatam Al-Qur’an. Selain bisa membaca Al-Qur’an, adapun juga tujuan orang tua

mendorong anaknya untuk mengikuti bimbingan di TK/TPA Arkanul Islam adalah agar anak mereka paham ilmu agama.

- g. Motivasi sangatlah penting dalam melakukan sesuatu, begitu juga motivasi anak merupakan salah satu faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam. Seperti dikemukakan oleh salah satu Santri di TK/TPA Arkanul Islam: “Awalnya yang mendorong untuk mengikuti kegiatan di TK/TPA dari dorongan orang tua tapi setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan bimbingan di TK/TPA mereka sangat merasakan banyak manfaat yang diperoleh, sehingga tanpa dorongan orang tua lagi akhirnya semangat dalam mengikuti kegiatan di TK/TPA. Motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran di TK/TPA ada yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri ada juga dorongan dari luar seperti dari orang tua. Penulis melihat dan mengamati keceriaan para santri dan menyimak apa yang disampaikan oleh pembimbing dan tanggap apabila diberikan tugas serta pertanyaan ketika mengikuti kegiatan bimbingan di TK/TPA Arkanul Islam. Anak-anak yang mengikuti bimbingan di TK/TPA sertidaknya sudah bisa meninggalkan perbuatan yang tidak baik untuk dilakukan.

h. Faktor lingkungan dalam kehidupan kemasyarakatan merupakan penunjang dalam keberhasilan dalam proses bimbingan keagamaan di TK/TPA, tanpa dukungan dari masyarakat sekitar kegiatan tersebut tidak dapat berjalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK/TPA. “Salah satu dukungan masyarakat tersebut adalah mendukung atau mengizinkan mendirikan TK/TPA Arkanul Islam sebagai tempat bimbingan keagamaan untuk anak-anak mereka. Masyarakat sekitar yang tinggal dekat TK/TPA juga ikut berpartisipasi yaitu dengan hadir di peringatan hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj dan lainnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat sekitar peduli terhadap TK/TPA. Mereka sangat mendukung setiap kegiatan yang diadakan di TK/TPA. Sehingga proses bimbingan keagamaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan